

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain Jenis kelamin, Usia, Tempat tinggal, Pendidikan, Pekerjaan, Pengeluaran, Asal daerah dan Aktif di sosial media.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap responden yang berjumlah 100 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	45	45%
2	Perempuan	55	55%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan artinya wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata provinsi Lampung berjum didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 55 orang.

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
1	Dewasa Awal (19 – 24)	53	53%
2	Dewasa Lanjut (25 – 38)	47	47%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia dewasa awal (19-24 tahun) menempati tingkat tertinggi artinya wisatawan yang berkunjung ke provinsi Lampung didominasi oleh wisatawan yang berusia dewasa awal (19-24 tahun) sebanyak 53 orang.

3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1	SMA	53	53%
2	Diploma	1	1%
3	S1	46	46%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan SMA menempati tingkat tertinggi artinya wisatawan yang berkunjung ke provinsi Lampung didominasi oleh Wisatawan yang berpendidikan SMA sebanyak 53 orang.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Karyawan Swasta	36	39%
2	Wiraswasta	18	17%
3	Mahasiswa	33	3%
4	Profesional	4	5%

5	Karyawan BUMN	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui Karyawan Swasta menempati tingkat tertinggi artinya wisatawan yang berkunjung ke provinsi lampung didominasi oleh wisatawan yang bekerja sebagai Karyawan swasta sebanyak 36 orang.

5. Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran perbulan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran perbulan

No	Pengeluaran	Jumlah (orang)	Persentase
1	1.000.000 - 3.000.000	64	64%
2	4.000.000 - 6.000.000	35	34%
3	7.000.000 – 9.000.000	1	1%
Jumlah		100	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan Pengeluaran diketahui pendapatan sebesar 1.000.000 – 3.000.000 menempati tingkat tertinggi artinya wisatawan yang berkunjung ke provinsi lampung didominasi oleh konsumen yang pengeluaran perbulan sebesar 1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 64 orang.

6. Karakteristik responden berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Pesawaran	4	4%
2	Tulang Bawang	2	2%
3	Tanggerang	4	4%
4	Bandar Lampung	13	13%
5	Metro	4	4%
6	Lampung Tengah	6	6%
7	Bandar Jaya	4	3%
8	Bandar Agung	1	1%
9	Jakarta	3	3%
10	Lampung Selatan	4	4%
11	Lampung Utara	3	3%
12	Pringsewu	4	4%
13	Kota Agung	3	3%
14	Way Kanan	1	1%
15	Lampng Barat	7	7%
16	Lampung Timur	5	5%
17	Kalianda	14	14%
18	Tanggamus	3	3%
19	Palembang	3	3%
20	Kotabumi	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan Asal Daerah, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan Asal Daerah didominasi oleh Asal kalianda sebanyak 14 orang atau 14%.

7. Karakteristik responden berdasarkan Aktif di media Sosial

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Aktif di sosial media

No	Aktif di Media Sosial	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Facebook	9	9%
2	Instagram	25	25%
3	Sosial Media Chatting	50	50%
4	Youtube	8	8%
5	Twitter	8	8%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.7 karakteristik responden berdasarkan Aktif di media sosial, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan aktif di media sosial didominasi oleh sosial media chatting sebanyak 50 orang pengguna atau 50%.

8. Karakteristik responden berdasarkan Pertanyaan 1 yaitu “Berapa kali melakukan kunjungan wisata/bulan ?”

Tabel 4.8
Karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 1

No	Kunjungan wisata/Bulan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	2 Kali	39	39%
2	3 Kali	39	39%
3	4 Kali	12	12%
4	5 Kali	6	6%
5	6 Kali	4	4%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 1, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 1 didominasi oleh 2 kali dan 3 kali kunjungan wisata sebanyak 39 orang atau 39%.

9. Karakteristik responden berdasarkan Pertanyaan 2 yaitu “ Saya sudah melakukan kunjungan Ke industri kepariwisataan provinsi lampung lebih dari sekali”.

Tabel 4.9
Karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 2

No	Kunjungan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 2, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 2 didominasi menjawab Ya, pernah mengunjungi Industri Kepariwisata provinsi lampung sebanyak 100 orang atau 100%.

10. Karakteristik responden berdasarkan Pertanyaan 3 yaitu “ Menurut anda apa aja daya tarik wisata yang dapat menjadi andalan provinsi lampung?

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 3, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, yaitu yang menjadi andalan dari provinsi lampung adalah pantai dan laut yang bersih dan keindahan alam yang masih alami di industri kepariwisataan provinsi lampung yang menjadi andalan provinsi lampung

11. Karakteristik responden berdasarkan Pertanyaan 4 yaitu “Industri pendukung apa aja yang harus disediakan untuk membuat wisatawan senang berkunjung ke provinsi lampung provinsi lampung ?

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pertanyaan 4, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, yaitu yang membuat wisatawan senang berkunjung adalah akses jalan yang bagus, tersedianya travel, hotel, restoran, tempat menjual oleh oleh khas dari provinsi lampung dan lahan parkir.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Jawaban Responden Keputusan Berkunjung (Z)

No	Pernyataan	Jawaban																			
		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya ingin berkunjung ke destinasi wisata provinsi lampung di karenakan keterjangkauan harga	21	21,0	30	30,0	25	25,0	19	19,0	5	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Saya ingin berkunjung ke destinasi wisata provinsi lampung di karenakan atribut rekreasi yang lengkap.	21	21,0	29	29,0	31	31,0	13	13,0	6	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Saya ingin berkunjung ke destinasi wisata provinsi lampung di knakan kenyamanan saat berlibur.	24	24,0	29	29,0	22	22,0	18	18,0	7	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

4	Saya ingin berkunjung ke destinasi provinsi lampung di karenakan jangkauan jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari rumah saya.	33	33,0	23	23,0	25	25,0	14	14,0	5	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
---	--	----	------	----	------	----	------	----	------	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----

Sumber : Hasil data diolah tahun (2019)

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa pernyataan sangat setuju tentang industri kepariwisataan yang paling tinggi di respon adalah pernyataan no 4 yaitu “Saya ingin berkunjung ke destinasi provinsi lampung di karenakan jangkauan jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari rumah saya.” yaitu sebanyak 33 orang (33,0%). Sedangkan pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan nomor 1 & 2 yaitu “Saya ingin berkunjung ke destinasi wisata provinsi lampung di karenakan keterjangkauan harga dan Saya ingin berkunjung ke destinasi wisata provinsi lampung di karenakan atribut rekreasi yang lengkap” yaitu sebanyak 21 orang (21,0%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Seperti yang telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut serta memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan evaluasi *measurement (outer) model* yaitu dengan menggunakan *convergent validity* besarnya *loading factor* untuk masing – masing >0.5 terhadap variabel yang dituju.

Hasil pengujian validitas, disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Menggunakan *SmartPLS 3.0*

Variabel	IK	DTW	KB	Nilai Kritis	Keterangan
IK1	0,782			0,5	Valid
IK2	0,723			0,5	Valid
IK3	0,684			0,5	Valid
IK4	0,731			0,5	Valid
DTW1		0,668		0,5	Valid
DTW2		0,763		0,5	Valid
DTW3		0,719		0,5	Valid
DTW4		0,786		0,5	Valid
KB1			0,724	0,5	Valid
KB2			0,780	0,5	Valid
KB3			0,751	0,5	Valid
KB4			0,763	0,5	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

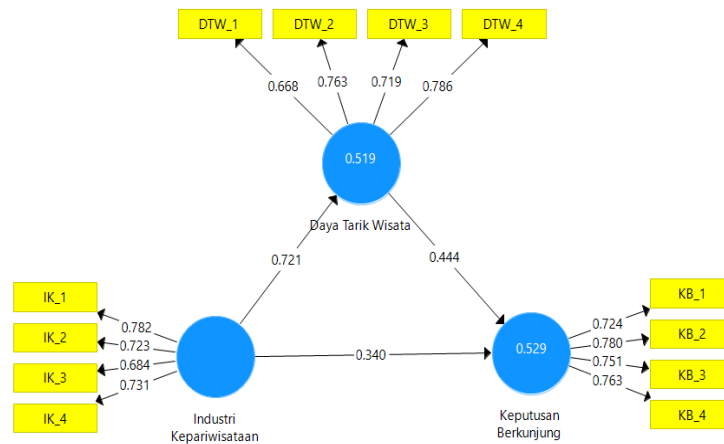
Berdasarkan tabel 4.13 Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor variabelnya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan adanya perubahan

pada suatu indikator dalam suatu variabel jika indikator lain pada variabel yang sama berubah (atau dikeluarkan dari model).

Indikator reflektif cocok digunakan untuk mengukur persepsi sehingga penelitian ini menggunakan indikator reflektif. Tabel di atas menunjukkan bahwa loading factor memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,5. Nilai paling besar adalah sebesar 0,786 untuk indikator DTW4 dan Nilai paling kecil adalah sebesar 0,668 untuk indikator DTW1. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi convergent validity.

Berikut adalah diagram loading factor masing-masing indikator dalam model penelitian:

Gambar 4.1
Tampilan Hasil *Algorithm PLS*



Sumber: Output Smart PLS

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai composite reliability yang dihasilkan dengan perhitungan PLS. Nilai suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai composite reliability $>0,70$ dan Variance extracted $>0,50$ (Werts et al. 1974 dalam Imam, 2015).

Hasil pengujian Reliabilitas, disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan *SmartPLS 3.0*

No	VARIABEL	Composite Reliabilitas	Average Variance Extracted
1	Industri Kepariwisata	0,821	0,534
2	Daya Tarik Wisata	0,824	0,541
3	Keputusan Berkunjung	0,841	0,570

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini sudah menunjukkan sebagai pengukur yang *fit*, hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing – masing variabel adalah *reliable* nilai *composite reliability* $>0,70$.

4.3 Hasil Uji Analisis Data

Metode analisis utama dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (PLS).

4.3.1 Hasil Outer Model atau Measurement Model

Di dalam teknik analisa data dengan menggunakan *Smart PLS* ada tiga criteria untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant*

Validity dan *Composite Reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan Software PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,50 dengan variabel yang diukur.

1. Outer Model Atau Measurement Model Variabel Industri
Kepariwisataaan

Variabel Industri kepariwisataaan dijelaskan oleh 4 indikator yang terdiri dari IK1 sampai dengan IK4. Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* variabelnya.

Tabel 4.15

Measurement Model Variabel Industri Kepariwisataaan

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
IK1 <- IK	0,782	0,779	0,041	19,206	0,000
IK2 <- IK	0,723	0,718	0,049	14,702	0,000
IK3 <- IK	0,684	0,686	0,059	11,661	0,000
IK4 <- IK	0,731	0,727	0,050	14,623	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* memiliki nilai korelasi diatas 0,50 yang berarti semua indikator dianggap reliabel.

2. Outer Model Atau Measurement Model Variabel Daya tarik wisata

Variabel Daya tarik wisata dijelaskan oleh 4 indikator yang terdiri dari DTW1 sampai dengan DTW4. Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan score variabelnya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0,7, namun dalam tahap pengembangan korelasi 0,50 masih dapat diterima (Ghozali,2006).

Tabel 4.16
Measurement Model Variabel Daya tarik wisata

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
DW1 <- DTW	0,668	0,667	0,066	10,071	0,000
DTW2 <-DTW	0,763	0,763	0,048	15,803	0,000
DTW3 <- DTW	0,719	0,721	0,047	15,224	0,000
DTW4 <- DTW	0,786	0,782	0,044	17,892	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* memiliki nilai korelasi diatas 0,50 yang berarti semua indikator dianggap reliabel.

3. Outer Model Atau Measurement Model Variabel Keputusan Berkunjung

Variabel Keputusan Berkunjung Kembali dijelaskan oleh 4 indikator yang terdiri dari KB1 sampai dengan KB4. Uji terhadap *outer loading*

bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* variabelnya.

Tabel 4.17
***Measurement Model* Variabel Keputusan Berkunjung**

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
KB1 <- KB	0,724	0,727	0,050	13,658	0,000
KB2 <- KB	0,780	0,726	0,053	19,261	0,000
KB3 <- KB	0,751	0,780	0,041	13,348	0,000
KB4 <- KB	0,763	0,764	0,039	19,510	0,000

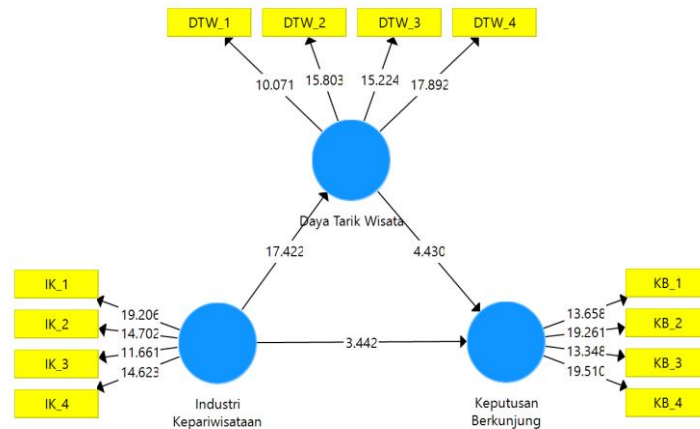
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* memiliki nilai korelasi diatas 0,50 yang berarti semua indikator dianggap reliabel.

4.3.2 Hasil Inner Model atau Structural Model

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R² untuk variabel Eksogen dan nilai koefisien *path* untuk variabel Endogen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap *path*. Adapun model struktural penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Tampilan Hasil Bootstrapping



Sumber: Output Smart PLS

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistic antara variabel Endogen ke variabel Eksogen dalam tabel Path Coefficient pada output SmartPLS dibawah ini:

Tabel 4.18

Path Coefficients

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value	Keterangan
IK <- DTW	0,721	0,727	0,039	18,635	0,000	Signifikan
DTW <- KB	0,444	0,447	0,106	4,182	0,000	Signifikan
IK <- KB	0,340	0,344	0,105	3,221	0,001	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan hasil uji *structural model* yang terdapat pada tabel 4.18, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis mengenai Industri Kepariwisata (IK) akan mempengaruhi Daya tarik wisata (DTW) karena Nilai P Value 0,000 lebih kecil dari Alpha 0,050.
2. Hipotesis mengenai Daya Tarik Wisata (DTW) akan mempengaruhi Keputusan Berkunjung (KP) karena Nilai P Value 0,000 lebih kecil dari Alpha 0,050.
3. Hipotesis mengenai Industri Kepariwisata (IK) akan mempengaruhi Keputusan Berkunjung (KB) karena Nilai P Value 0,001 lebih kecil dari Alpha 0,050.

4.3.3 Hasil Outer Weight atau *Manifest Variabel*

Weight relation yaitu nilai kasus dari variabel laten dapat diestimasi, tanpa kehilangan generalisasi, dapat diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator atau *manifest* variabel di skala *Cero means* dan unit *Variance* sama dengan satu sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dalam model.

Tabel 4.19**Outer weight Model Industri Kepariwisata**

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
IK1 <- IK	0,351	0,349	0,030	11,731	0,000
IK2 <- IK	0,349	0,348	0,033	10,539	0,000
IK3 <- IK	0,353	0,356	0,039	9,024	0,000
IK4 <- IK	0,318	0,318	0,030	10,746	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.19 *Outer weight Model Industri Kepariwisata* dapat dilihat bahwa nilai P value 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan t statistics lebih besar dari pada 1,960.

Tabel 4.20**Outer weight Model Daya Tarik Wisata**

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
DW1 <- DTW	0,290	0,288	0,036	8,159	0,000
DTW2 <-DTW	0,369	0,368	0,033	11,265	0,000
DTW3 <- DTW	0,352	0,353	0,039	9,074	0,000
DTW4 <- DTW	0,346	0,343	0,029	11,783	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.20 *Outer weight Model Daya Tarik Wisata* dapat dilihat bahwa nilai P value 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan t statistics lebih besar dari pada 1,960.

Tabel 4.21

Outer weight Model Keputusan Berkunjung

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value
KB1 <- KB	0,368	0,367	0,031	12,035	0,000
KB2 <- KB	0,362	0,360	0,036	9,940	0,000
KB3 <- KB	0,267	0,266	0,029	9,177	0,000
KB4 <- KB	0,329	0,331	0,032	10,319	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software PLS 2019

Berdasarkan tabel 4.21 *Outer weight Model Keputusan Berkunjung* dapat dilihat bahwa nilai P value 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan t statistics lebih besar dari pada 1,960.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *smart PLS 3.0* yang digambarkan pada hasil PLS *Bootstrapping* maka R² Industri Kepariwisata sebesar 0,721 atau berpengaruh tinggi yang artinya ini menunjukkan bahwa Industri Kepariwisata dapat mempengaruhi Daya Tarik Wisata sebesar 72,1% , R² Daya Tarik Wisata sebesar 0,444 atau berpengaruh sedang yang artinya ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata memiliki pengaruh sedang 44,4% terhadap Keputusan Berkunjung dan R² Industri Kepariwisata sebesar 0,340 atau berpengaruh kecil yang artinya ini menunjukkan bahwa Industri Kepariwisata dapat mempengaruhi Keputusan Berkunjung sebesar 34,0%. Jadi pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa Industri Kepariwisata sangat pengaruh tinggi terhadap Daya Tarik Wisata dan Daya Tarik Wisata berpengaruh sedang terhadap Keputusan Berkunjung, akan tetapi Industri Kepariwisata hanya berpengaruh kecil terhadap Keputusan Berkunjung.

Hasil Uji Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Industri Kepariwisata terhadap Daya Tarik Wisata

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Industri Kepariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap Daya Tarik Wisata atau dapat dikatakan memiliki pengaruh tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t statistic* yang lebih besar dari 1,960 yaitu sebesar 18,635. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Kepariwisata mampu mempengaruhi Daya tarik wisata provinsi Lampung.

4.4.2 Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Berkunjung atau dapat dikatakan memiliki pengaruh tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t statistic* yang lebih besar dari 1,960 yaitu sebesar 4,182. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Daya tarik wisata mampu mempengaruhi Keputusan berkunjung wisatawan untuk berkunjung.

4.4.3 Pengaruh Industri Kepariwisata terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Industri Kepariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Berkunjung atau dapat dikatakan memiliki pengaruh tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t statistic* yang lebih besar dari 1,960 yaitu sebesar 3,221. Dengan demikian H3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Kepariwisata mampu mempengaruhi Keputusan berkunjung wisatawan untuk berkunjung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. *Industri Kepariwisata* mempunyai pengaruh positif terhadap Daya Tarik Wisata.
2. *Daya Tarik Wisata* mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung.
3. *Industri Kepariwisata* mempunyai pengaruh terhadap positif Keputusan Berkunjung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada sebagai berikut :

1. Bagi stakeholder pariwisata

Bagi stakeholder agar lebih meningkatkan dan mengembangkan industri kepariwisataan provinsi lampung dan mempromosikan ke media sosial, agar wisata provinsi lampung dapat berkembang secara pesat bukan hanya di indonesia maupun di mancanegara. Dan kunjungan wisatawan ke provinsi lampung meningkat juga karena melihat indahnya industri kepariwisataan provinsi lampung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yaitu Peningkatan Daya Saing Pariwisata Provinsi Lampung.